

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian dan pembahasan yang sudah diungkapkan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi siswa (kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi) yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran pembuktian lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi siswa (kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi) yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara umum, nilai rata-rata gain ternormalisasi siswa yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran pembuktian berada pada klasifikasi tinggi.
2. Siswa memiliki respon yang positif terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran pembuktian. Sebagian besar siswa aktif ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran pembuktian.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran pembuktian, antara lain:

1. Model pembelajaran pembuktian membuat suasana belajar menyenangkan. Sebagian besar siswa tidak mengalami ketakutan dalam menyelesaikan masalah pembuktian. Siswa dapat menggali potensinya dan dapat memecahkan masalah pembuktian dalam berbagai cara. Namun, ada beberapa faktor lain yang harus dikaji terkait dengan siswa-siswa yang tidak aktif dan merasa kesulitan dalam memecahkan masalah pembuktian, seperti kemampuan menganalisis dan menghubungkan unsur-unsur antara soal dengan pengetahuan yang dimiliki tentang materi tersebut.
2. Pembelajaran dengan model pembelajaran pembuktian membuat siswa aktif dan merasa tertantang dengan permasalahan yang diberikan. Siswa dapat

Rizki Amalia, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Pembuktian Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berpikir lebih kritis untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Selain itu, siswa juga berani dalam mengungkapkan ide-ide terhadap proses pembuktian.

3. Diskusi dan presentasi dalam pembelajaran membuat siswa dapat saling menghargai pendapat orang lain dan dapat saling mengoreksi penyelesaian yang diberikan.
4. Penyelesaian permasalahan secara terstruktur membuat pola pikir siswa menjadi terarah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan hasil penelitian, selanjutnya dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran pembuktian hendaknya dijadikan pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan guru di sekolah terutama pada materi-materi yang terdapat permasalahan pembuktian.
2. Pengajar perlu menyesuaikan waktu dengan materi yang diajarkan ketika menggunakan model pembelajaran pembuktian daripada pembelajaran konvensional.
3. Pengajar perlu mengidentifikasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah pembuktian dan pada soal-soal yang berkemampuan tingkat tinggi.
4. Siswa harus banyak diberi latihan soal-soal yang memiliki kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi. Sebelum soal-soal kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi diberikan, siswa hendaknya telah memahami konsep-konsep dasar yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.
5. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya model pembelajaran pembuktian diterapkan dengan berbagai jenis pembuktian yang lebih beragam baik itu menggunakan jenis pembuktian dengan argumen langsung atau secara kontradiksi.
6. Walaupun secara keseluruhan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi meningkat, tetapi peningkatan kemampuan evaluasi masih lebih rendah daripada kemampuan analisis dan sintesis, maka diperlukan *treatment* lebih lanjut.